

PENYULUHAN PELATIHAN PENILAIAN SAHAM STAF-STAF AUDITOR DI KAP RUSLIM DAN RUSLIM

BAB 1 PENDAHULUAN

Kompetensi penilaian saham sangat dibutuhkan oleh kantor akuntan publik saat ini terutama terkait penggunaan PSAK 68 terkait nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Sejak Tahun 2012 Indonesia sudah mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) namun demikian masih banyak sekali para akuntan tidak memiliki pemahaman nilai wajar, walaupun di PSAK 68 nilai wajar dibagi menjadi 3 level: Level 1. Quoted Market Price (sangat dianjurkan), level 1 ini hanya bisa digunakan oleh perusahaan terbuka, dimana sahamnya diperdagangkan terbuka, Level 2 adalah digunakan oleh perusahaan tertutup, namun demikian perusahaan tersebut banyak kemiripan dengan perusahaan yang terbuka, sering bisa menggunakan acuan untuk mencari nilai wajarnya, level 3. Adalah perusahaan tertutup yang sama sekali tidak dapat diobservasi kemiripannya dengan perusahaan terbuka.

Sedangkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk perusahaan yang memiliki aset diatas Rp 50 miliar dan perusahaan memiliki kewajiban di bank-bank sudah wajib menggunakan PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan) yang berlaku umum. Sedangkan kesiapan akuntan dalam mengadopsi nilai wajar masih awam, sehingga perlu dilakukan pelatihan terhadap Kantor-kantor akuntan publik, untuk itu kami mencoba memulai dari KAP Ruslim dan Ruslim dengan pertimbangan kantor tersebut meminta kami untuk memberikan webinar terkait “Valuasi Saham” KAP Ruslim dan Ruslim memiliki tenaga auditor yang masih belum paham bagaimana menerapkan nilai wajar untuk penyertaan saham di perusahaan yang sedang diaudit.

Adapun KAP Ruslim dan Ruslim menyadari bahwa risiko audit yang cukup besar terkait dengan asersi penyertaan saham di perusahaan tertutup sehingga perlu pengetahuan valuasi tentang saham-saham secara komprehensif untuk mengatasi risiko asersi valuasi dalam pengauditan. Apakah penyertaan perusahaan terjadi kenaikan atau sebaliknya, apabila terjadi penurunan hal ini akan berakibat kena dampak impairment terkait PSAK 48.

Bab II Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan atas undangan dari pihak KAP Ruslim dan Ruslim untuk memberikan presentasi kepada para staff auditor yang bekerja di KAP Ruslim dan Ruslim dalam kaitannya dengan valuasi saham penyertaan saham di perusahaan tertutup.

Bab III Hasil PKM

1. Pembukaan, dilakukan oleh pihak KAP Ruslim dan Ruslim. Pada tahap ini dilakukan perkenalan terhadap pelaksana PKM terhadap staff auditor dan aturan-aturan yang berlaku untuk presentasi ini.

2. Presentasi online, pelaksana PKM melakukan presentasi dihadapan staf auditor KAP Ruslim dan Ruslim melalui zoom, presentasi ini dilakukan meliputi penjelasan valuasi saham, tingkat diskonto, evaluasi bisnis plan, dan teknik valuasi;
3. Tanya jawab, staf-staf auditor diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara langsung maupun chat, pelaksana PKM langsung menjawab setelah staf-staf auditor bertanya. Umumnya pertanyaan yang diajukan mengenai program studi, biaya, dan fasilitas kampus.
4. Penutupan, dilakukan doa bersama.

Bab IV Kesimpulan

1. Minat staf-staf auditor bertanya mengenai valuasi saham bervariasi antara lain pendekatan pasar, dan teknik lainnya;
2. Ada satu atau dua staf Auditor yang tidak bertanya terkait dengan presentasi tersebut.

Bab V Daftar Pustaka

1. Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, edisi ketujuh (2015), UPP STIM YKPN
2. Shanon P Pratt and Alina V. Niculita, Business Valuation, 5th edition, Mc Graw Hills, 2019
3. Shanon P Pratt and Roger J. Grobowski, Cost of Capital, John Willey, 2014